

**ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH  
PEMERINTAH KOTA SURAKARTA DAN SALATIGA  
DALAM RANGKA PENYELENGGARAAN  
OTONOMI DAERAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh:**

**ISTI SETYARINI  
B.200.020.394**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2007**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, telah membaca skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN KEUANGAN  
DAERAH KOTA SURAKARTA DAN SALATIGA DALAM  
RANGKA PENYELENGGARAAN OTONOMI DAERAH”**

Yang ditulis oleh ISTI SETYARINI, NIM: B200.020.394

Penandanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2007

Pembimbing

(Triyono, SE,M,Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Drs. H. Syamsudin, MM)

## MOTTO

- ? Jadikanlah keluarga sebagai sarang untuk kita ingin kembali, bukan sangkar tempat kita ingin lepas pergi.
- ? “Keadaan sulitlah yang membuat kita kuat”
- ? “Keberhasilan bukan milik mereka yang tak pernah gagal, berhasil adalah milik mereka yang tak pernah berhenti mencoba “
- ? “Someone who falls today, may rise tomorrow”
- ? “Tuhan akan menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya”

(penulis)

## **PERSEMBAHAN**

**Setiap lembar dari goresan tinta ini wujud dari  
keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT  
kepada umat- Nya**

**Setiap detik waktu penyelesaian skripsi  
merupakan hasil kasih, restu dan doa kedua orang tuaku**

**Setiap pancaran semangat dalam skripsi ini  
Merupakan dorongan dari adik dan sahabatku**

**Setiap makna pokok bahasan dalam setiap bab-bab skripsi ini  
merupakan hasil hembusan semangat, dorongan, saran dari seseorang  
yang temani langkahku**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta dengan usaha yang sungguh-sungguh skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam kesempatan ini penulis tak lupa menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus, penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. H. Syamsudin, MM, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Zulfikar SE, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Triyono, SE, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan waktunya dan kebijaksanaannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Shinta Permatasari SE, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Bapak Hendri di Dinas Pendapatan Daerah kota Surakarta, yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data penelitian.
7. Bapak Sukiman SE, di Dinas Pendapatan Daerah kota Salatiga yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data penelitian.
8. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
9. Ayah Ibu, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, perhatian dan do'a, dalam setiap langkahku.
10. Adikku tersayang "Vista", dengan semua kritik dan semangatnya
11. Teruntuk "Titus Martha Raditya" atas sayang dan semangat yang tak pernah pudar, untuk nyaman yang dihadirkannya, dan adanya temaniku...(akankah kita di ciptakan untuk bersama?)
12. Penggalan ceritaku "Radithya Torino Putra Dewa" semoga kamu diterima di sisi Nya (surga akan tersenyum atas segala bentuk cinta).
13. Sahabat terbaik Pangeran Nirwanaku "Joker" , dengan segala sayang serta ketulusan ..(bagaimana cerita kita selanjutnya).
14. Sahabatku "Heni" terima kasih atas waktu luang untuk curhatku.. dan semua segala waktu kebersamaan kita.

15. Teman-teman kostku “TRIO”, terima kasih atas tawa dan hari-hari indahnya.
16. Anak-anak Akuntansi 02' (kelas H), dimanapun sekarang kalian, terimakasih atas kebersamaannya.
17. Teman-teman yang aku temukan di pesimpangan jalan, terimakasih telah berikan warna dalam hidupku.
18. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih.

Penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik penulis sendiri atau pembaca.

Wassalamu’alaikum, wr. wb

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penelitian.....	7

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

<b>A.Otonomi Daerah.....</b>	<b>9</b>
<b>    A.1. Pengertian Otonomi Daerah.....</b>	<b>10</b>
<b>    A.2. Daerah Otonom.....</b>	<b>12</b>
<b>    A.3. Hakekat, Tujuan dan Prinsip otonomi daerah.....</b>	<b>13</b>
<b>B. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.....</b>	<b>16</b>
<b>    B.1.Pengertiaan APBD.....</b>	<b>16</b>
<b>    B.2. Bentuk dan Struktur APBD.....</b>	<b>18</b>
<b>    B.3. Analisis Rasio APBD.....</b>	<b>23</b>
<b>C. Tinjauan Keuangan Daerah.....</b>	<b>25</b>
<b>    C.1. Kemampuan Keuangan Daerah.....</b>	<b>26</b>
<b>    C.2. Pengelolaan Penerimaan Daerah.....</b>	<b>29</b>
<b>    C.3. Pengelolaan Pengeluaran Daerah.....</b>	<b>32</b>

## **BAB III. METODELOGI PENELITIAN**

<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>B. Objek Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>C. Data &amp; Sumber Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>D. Metode Analisis data.....</b>	<b>37</b>
<b>D.1. Rasio Kemandirian.....</b>	<b>37</b>

**D.2. Derajat Desentralisasi Fiskal.....38**

**D.3. Rasio Kemampuan Pembiayaan Pengeluaran.....40**

**D.4. Rasio Pertumbuhan.....41**

#### **BAB IV. ANALISIS DATA & PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum.....42**

**A.1. Kota Surakarta.....42**

**A.2. Kota Salatiga.....43**

**B. Hasil Analisis & Pembahasannya.....44**

**B.1. Tingkat Kemampuan Keuangan  
dalam Membayai Otonomi daerah.....44**

**B.1.1. Rasio Kemandirian.....44**

**B.1.2. Derajat Desentralisasi Fiskal.....48**

**B.1.3. Rasio Kemampuan Pembiayaan  
Pengeluaran.....52**

**B.1.4. Rasio Pertumbuhan.....55**

**B.2. Analisis Perbandingan Kemampuan Keuangan  
Daerah.....58**

#### **BAB V. PENUTUP**

**A. Simpulan.....60**

**B. Keterbatasan dan Saran.....61**

**DAFTAR PUSTAKA .....63**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....65**

## **DAFTAR TABEL**

	<b>halaman</b>
Tabel.2.1 Struktur APBD Kab/ Kota Masa Transisi.....	21
Tabel.2.2 Struktur APBD Kab/ Kota Sesuai UU No.22&25/1999.....	22
Tabel.2.3 Pola Hubungan & Kemandirian Daerah.....	29
Tabel.3.1 Pola Hubungan Tingkat Kemandirian Daerah.....	38
Tabel.3.2 Skala Interval Derajat Desentralisasi Fiskal.....	40
Tabel.4.1 Perkembangan APBD Kota Surakarta 2001-2004.....	43
Tabel.4.2 Perkembangan APBD Kota Salatiga 2001-2004.....	44
Tabel.4.3 Sumber Pendapatan Dari Pihak Ekstern Kota Surakarta.....	45
Tabel.4.4 Perhitungan Rasio Kemandirian Kota Surakarta Tahun 2001-2004.....	45
Tabel.4.5 Sumber Pendapatan Dari Pihak Ekstern Kota Salatiga.....	46
Tabel.4.6 Perhitungan Rasio Kemandirian Kota Salatiga Tahun 2001- 2004.....	46
Tabel.4.7 Rasio PAD Terhadap TPD Kota Surakarta Tahun 2001-2004.....	49
Tabel.4.8 Rasio PAD Terhadap TPD Kota Salatiga Tahun 2001-2004.....	49
Tabel.4.9 Rasio BHPBP terhadap TPD Kota Surakarta Tahun 2001- 2004.....	50
Tabel.4.10 Rasio BHPBP terhadap TPD Kota Salatiga Tahun 2001-2004.....	50

Tabel.4.11	Rasio Sumbangan/ Bantuan Terhadap TPD Kota Surakarta Tahun 2001-2004.....	51
Tabel.4.12	Rasio Sumbangan/ Bantuan Terhadap TPD Kota Salatiga Tahun 2001-2004.....	51
Tabel.4.13	Rasio PAD Terhadap Total Belanja Kota Surakarta Tahun 2001-2004.....	53
Tabel.4.14	Rasio PAD Terhadap Total Belanja Kota Salatiga Tahun 2001-2004.....	53
Tabel.4.15	Rasio DAU&DAK Terhadap Total Belanja Kota Surakarta Tahun 2001-2004.....	54
Tabel.4.16	Rasio DAU&DAK Terhadap Total Belanja Kota Salatiga Tahun 2001-2004.....	54
Tabel.4.17	Rasio Pertumbuhan Kota Surakarta.....	56
Tabel.4.18	Rasio Pertumbuhan Kota Salatiga.....	57
Tabel.4.19	Perbandingan Kemampuan Keuangan Daerah Kota Surakarta Dan Salatiga.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 .....	65
Lampiran 2.....	66
Lampiran 3.....	70
Lampiran 4.....	72
APBD Kota Surakarta Tahun Anggaran 2001-2003	
APBD Kota Surakarta Tahun Anggaran 2004	
APBD Kota Salatiga Tahun Anggaran 2001-2003	
APBD Kota Salatiga Tahun Anggaran 2004	
Surat Rekomendasi Research Pemerintah Kota Salatiga	

## **ABSTRAKSI**

Dengan diberlakukannya UU No.22 tahun 1999 dan UU No. 25 tahun 1999, membawa konsekuensi bahwa daerah mampu melaksanakan otonomi daerah. Dalam menjalankan otonomi daerah Pemerintah Daerah dituntut untuk menjalankan roda pemerintahan yang efektif, efisien dan mampu mendorong peran masyarakat dalam meningkatkan pemerataan dan keadilan dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Keberhasilan otonomi daerah tidak terlepas dari kemampuan dalam bidang keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan keuangan, dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah, dengan mengambil lokasi di kota Surakarta dan Salatiga. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data keuangan APBD(Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) di kota Surakarta dan Salatiga tahun anggaran 2001-2004, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi Dinas Pendapatan Daerah.

Metode penelitian dengan deskriptif komparasi, yaitu menggunakan beberapa rasio keuangan meliputi:

- a. Rasio Kemandirian
- b. Derajat Desentralisasi Fiskal
- c. Rasio Kemampuan Pembiayaan Pengeluaran
- d. Rasio Pertumbuhan.

Dengan melihat hasil analisis data diatas, disimpulkan perkembangan keuangan di kota Surakarta dan Salatiga masih kurang, dengan demikian kemampuan keuangan ke-2(dua) daerah dalam melaksanakan otonomi daerah belum sepenuhnya mampu, dan masih sangat tergantung pada penerimaan bantuan pemerintah pusat/ propinsi. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan PAD(Pendapatan Asli Daerah) baik secara intensifikasi maupun ekstensifikasi.

Kata kunci : Otonomi daerah, PAD, Keuangan daerah